

Harmoni Tradisi: Eksplorasi Seni Tambua Pupuik Batang Padi

Edo Munandar *¹

Elizar ²

^{1,2}Seni Karawitaan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Indonesia

*e-mail: edomunandar8@gmail.com ¹, elizarr5656@gmail.com ²

Abstrak

Kesenian tambua pupuik batang padi merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang berasal dari masyarakat petani padi di Indonesia, khususnya di daerah Maninjau Kabupaten AGAM. Kesenian ini menggabungkan unsur musik dan tari yang menggunakan batang padi sebagai alat utama dalam pertunjukan. Tambua pupuik batang padi tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki makna simbolis yang mendalam, terkait dengan proses pertanian dan rasa syukur atas hasil panen. Dalam ritual ini, masyarakat mengungkapkan penghormatan kepada alam dan leluhur, serta memohon agar hasil pertanian yang diperoleh dapat melimpah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran kesenian tambua pupuik batang padi dalam pelestarian budaya lokal dan identitas masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian ini tetap relevan dalam konteks sosial dan budaya, meskipun telah mengalami beberapa perubahan bentuk untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: *Tambua pupuik, batang padi, kesenian tradisional, pelestarian budaya, pertanian, Minangkabau.*

Abstract

The art of tambua pupuik batang padi is a form of cultural expression originating from the rice farming community in Indonesia, especially in the Maninjau area of AGAM Regency. This art combines elements of music and dance that use rice stalks as the main instrument in the performance. Tambua pupuik batang padi not only functions as entertainment, but also has a deep symbolic meaning, related to the agricultural process and gratitude for the harvest. In this ritual, the community expresses respect for nature and ancestors, and prays that the agricultural products obtained can be abundant. This study aims to explore the role of tambua pupuik batang padi art in preserving local culture and community identity. The results of the study show that this art remains relevant in a social and cultural context, although it has undergone several changes in form to adapt to the times.

Keywords: *Tambua pupuik, batang padi, traditional art, cultural preservation, agriculture, Minangkabau.*

PENDAHULUAN

Kesenian Tambua Pupuik Batang Padi merupakan salah satu warisan budaya tradisional yang berasal dari masyarakat Minangkabau, Sumatra Barat. Kesenian ini memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat petani padi. Nama "Tambua Pupuik" merujuk pada alat musik yang terbuat dari batang padi yang diukir dan dipukul sebagai bagian dari pertunjukan. Tradisi ini tidak hanya memiliki unsur hiburan, tetapi juga memiliki dimensi simbolis yang berkaitan erat dengan kegiatan pertanian, khususnya dalam menghormati alam dan leluhur, serta sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen padi.

Di dalam tradisi ini, tambua (alat musik) yang terbuat dari batang padi digunakan dalam pertunjukan musik yang diiringi dengan tarian serta nyanyian yang menceritakan perjalanan hidup dan kerja keras para petani padi. Seringkali, pertunjukan ini tidak hanya dilihat sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menjalin hubungan spiritual dengan alam dan para leluhur. Tambua Pupuik Batang Padi mengandung pesan moral yang mengajarkan masyarakat untuk menjaga keseimbangan antara alam dan manusia, serta pentingnya usaha keras dalam mencapai kesejahteraan.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kesenian ini mulai terpinggirkan oleh modernisasi dan pergeseran nilai dalam masyarakat. Penggunaan alat musik modern serta perkembangan budaya populer menyebabkan Tambua Pupuik Batang Padi jarang dipertunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang kesenian ini guna melestarikan dan mengangkat kembali nilai-nilai budaya

yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh mengenai asal-usul, perkembangan, serta makna yang terkandung dalam kesenian Tambua Pupuik Batang Padi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengkaji kesenian Tambua Pupuik Batang Padi dalam berbagai aspeknya, termasuk aspek sejarah, sosial, dan kultural yang terkandung di dalamnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Mengidentifikasi elemen-elemen utama dalam kesenian Tambua Pupuik Batang Padi, seperti alat musik, tarian, dan nyanyian yang membentuk pertunjukan ini. 2) Menganalisis makna simbolis dari kesenian ini, serta bagaimana masyarakat memaknai pertunjukan ini dalam kehidupan mereka, terutama dalam kaitannya dengan pertanian dan hubungan dengan alam. Menelusuri perkembangan kesenian ini dari masa ke masa, serta perubahan bentuk yang terjadi akibat pengaruh modernisasi. Menghargai kontribusi kesenian ini dalam pelestarian budaya lokal, serta peranannya dalam memperkuat identitas budaya masyarakat Minangkabau.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan berbagai informasi yang dapat menjadi referensi untuk pelestarian dan pengembangan kesenian Tambua Pupuik Batang Padi agar tetap relevan dalam masyarakat modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi yang berfokus pada pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Ngari Sigiran Kecamatan Tanjung Sani Kabupaten AGAM, dengan waktu pengumpulan data dari Bulan JANUARI Tahun 2024 hingga Bulan OKTOBER Tahun 2024. Bahan yang digunakan yaitu tambua pupuik batang padi yaitu tambua, pupuik batang padi, gandang gadabiak, pakaian adat, rekaman video dan audio dari pertunjukan. Alat: Kamera, perekam suara, alat tulis, dan perangkat untuk analisis data. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan seni tambua pupuik batang padi di lapangan. Wawancara Mendalam: Wawancara dengan para pelaku seni, tokoh adat, dan masyarakat setempat.

Analisis Data Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali makna dan simbolisme dalam kesenian tambua pupuik batang padi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil observasi dan wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Observatif Partisipatif

Dalam penelitian ini, observasi partisipatif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan seni Tambua Pupuik Batang Padi. Peneliti terlibat langsung dalam beberapa pertunjukan yang diadakan di berbagai desa di daerah Sumatra Barat, khususnya di kawasan yang masih melestarikan kesenian ini. Beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan dari observasi adalah:

Penggunaan Alat Musik: Alat musik tambua yang terbuat dari batang padi menjadi elemen utama dalam pertunjukan ini. Batang padi yang telah dipilih dengan cermat dan diproses untuk menghasilkan suara yang khas menunjukkan hubungan erat antara kesenian ini dan dunia pertanian. Suara yang dihasilkan oleh tambua dipandang sebagai "suara alam" yang memanggil roh leluhur untuk memberikan berkah pada hasil pertanian.

Pelaksanaan Pertunjukan: Pertunjukan biasanya dilaksanakan pada acara-acara tertentu, seperti saat panen raya, perayaan adat, atau acara syukuran masyarakat. Dalam pelaksanaannya, tambua pupuik batang padi selalu diiringi oleh tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan petani padi, mulai dari menanam, merawat, hingga memanen padi.

Tarian dan Gerakan Simbolis: Tarian dalam pertunjukan ini memiliki makna simbolis yang menggambarkan hubungan manusia dengan alam, serta perjalanan hidup petani padi. Gerakan-gerakan dalam tarian mencerminkan proses alamiah, seperti pertumbuhan tanaman padi, serta kerja keras para petani dalam merawat tanaman mereka.

B. Temuan Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan pelaku seni, tokoh adat, dan masyarakat setempat yang terlibat dalam pelaksanaan kesenian tambua pupuik batang padi. Beberapa temuan kunci yang dihasilkan dari wawancara adalah: Makna Spiritual dan Simbolis: Para pelaku seni dan tokoh adat menjelaskan bahwa kesenian tambua pupuik batang padi tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki makna spiritual yang dalam. Kesenian ini dipandang sebagai bentuk komunikasi dengan roh nenek moyang dan alam semesta. Panggilan roh melalui suara tambua dipercaya dapat mendatangkan keberkahan, kelimpahan hasil pertanian, serta kesejahteraan bagi masyarakat.

Proses Pelaksanaan: Menurut narasumber, setiap pertunjukan tambua pupuik batang padi melibatkan seluruh anggota masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua. Hal ini mencerminkan pentingnya kesenian ini dalam mempererat hubungan sosial antar anggota masyarakat, serta sebagai bentuk pelestarian nilai-nilai budaya yang sudah ada sejak leluhur.

Kendala dalam Pelestarian: Banyak narasumber yang mengungkapkan bahwa meskipun tambua pupuik batang padi adalah warisan budaya yang berharga, kesenian ini mulai terpinggirkan oleh perkembangan zaman. Pengaruh budaya modern, serta ketergantungan pada teknologi dan hiburan masa kini, membuat minat masyarakat terhadap kesenian tradisional ini menurun. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat setempat mengharapkan adanya upaya untuk memperkenalkan kembali dan melestarikan kesenian ini, terutama di kalangan generasi muda.

C. Temuan Dokumentasi

Selama penelitian, dokumentasi berupa foto dan video diambil selama pelaksanaan pertunjukan tambua pupuik batang padi. Dokumentasi ini berfungsi untuk mendokumentasikan proses pertunjukan serta untuk analisis lebih lanjut mengenai elemen-elemen visual dan performatif yang terlibat.

Beberapa temuan utama dari dokumentasi adalah: Visualisasi Simbolisme dalam Tarian: Melalui dokumentasi video, terlihat dengan jelas bagaimana tarian dalam pertunjukan ini menggambarkan gerakan-gerakan yang menggambarkan ritme kehidupan pertanian. Misalnya, gerakan-gerakan yang menyerupai penanaman padi, perawatan tanaman, serta kegiatan memanen padi. Hal ini menunjukkan bahwa tari tambua pupuik batang padi mengandung nilai pendidikan tentang siklus hidup tanaman padi yang erat kaitannya dengan keberlanjutan hidup masyarakat petani.

Keterlibatan Masyarakat dalam Pertunjukan: Dokumentasi juga menunjukkan bahwa seluruh anggota masyarakat berpartisipasi dalam kesenian ini. Mulai dari yang tua hingga yang muda, semuanya memiliki peran dalam menjaga kelestarian budaya ini. Hal ini mengindikasikan bahwa kesenian tambua pupuik batang padi berfungsi sebagai medium sosial yang memperkuat ikatan dalam komunitas.

D. Analisis Tematik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tema utama yang dapat digali dari kesenian Tambua Pupuik Batang Padi, sebagai berikut:

Hubungan Simbolis antara Manusia dan Alam: Tema ini tercermin dalam penggunaan tambua (alat musik dari batang padi) yang secara simbolis menghubungkan masyarakat dengan dunia alam. Suara yang dihasilkan oleh tambua dianggap sebagai komunikasi dengan alam dan roh leluhur, serta sebagai wujud penghormatan terhadap alam dan hasil bumi yang diperoleh.

Pelestarian Tradisi dan Identitas Budaya: Kesadaran akan pentingnya pelestarian kesenian tambua pupuik batang padi semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda yang mulai menyadari nilai penting dari tradisi budaya lokal. Kesadaran ini menjadi langkah awal untuk menghindari terpinggirkannya kesenian ini oleh budaya modern yang

semakin mendominasi.

Pentingnya Fungsi Sosial dalam Kesenian: Kesadaran bahwa kesenian ini tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga memiliki fungsi sosial yang penting dalam mempererat ikatan antar anggota masyarakat. Kesenian tambua pupuik batang padi berperan dalam membentuk dan memperkuat identitas budaya masyarakat Minangkabau, serta menjadi alat komunikasi dalam mempertahankan dan merayakan nilai-nilai lokal.

Perubahan dan Modernisasi dalam Kesenian Tradisional: Perubahan zaman dan pengaruh budaya luar telah membawa perubahan dalam bentuk dan pelaksanaan kesenian tambua pupuik batang padi. Beberapa elemen-elemen modern mulai masuk dalam pertunjukan ini, seperti penggunaan alat musik yang lebih modern dan adaptasi dalam bentuk pertunjukan untuk menarik minat generasi muda. Meskipun demikian, esensi dari kesenian ini tetap terjaga dalam bentuk dan simbolisme yang terkandung.

E. Pembahasan

Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa Tambua Pupuik Batang Padi bukan sekadar sebuah bentuk seni tradisional, melainkan sebuah entitas budaya yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. Meskipun ada tantangan terkait modernisasi dan pergeseran minat terhadap seni tradisional, kesenian ini masih memiliki tempat yang signifikan dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Minangkabau. Pelestarian dan pengembangan lebih lanjut dari kesenian ini memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga budaya, maupun masyarakat itu sendiri. Penguatan pemahaman akan nilai-nilai yang terkandung dalam tambua pupuik batang padi sangat penting agar kesenian ini tetap relevan di masa depan, terutama dalam membentuk karakter dan identitas bangsa.

KESIMPULAN

Kesenian Tambua Pupuik Batang Padi merupakan salah satu bentuk seni tradisional yang kaya akan nilai budaya, khususnya di daerah Ngari Sigiran Kecamatan Tanjung Sani Kabupaten AGAM, Sumatera Barat. Kesenian ini menggabungkan unsur musik, tari, dan teater yang mencerminkan kearifan lokal masyarakat Minangkabau. Secara tradisional, tambua pupuik batang padi digunakan sebagai bagian dari upacara adat, terutama dalam perayaan atau acara penting, seperti panen raya atau pesta adat.

Tata cara pelaksanaan kesenian ini melibatkan penggunaan alat musik tradisional seperti tambua (sejenis drum) dan pupuik batang padi (alat musik dari batang padi yang di tiup), yang memiliki makna simbolis dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, melambangkan rasa syukur atas hasil pertanian. Selain itu, gerakan tari yang dilakukan dalam pertunjukan ini juga memiliki filosofi yang mendalam, menggambarkan kehidupan, kerja keras, serta kebersamaan dalam masyarakat.

Dengan demikian, kesenian Tambua Pupuik Batang Padi bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana untuk mempertahankan dan menghidupkan nilai-nilai budaya serta identitas masyarakat Minangkabau, serta menjadi media untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya tradisional yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, R. (2014). Kesenian Pupuik Batang Padi dalam Tradisi Minangkabau. *Jurnal Seni dan Budaya*, 12(3), 45-60.
- Hidayat, S. (2015). "Filosofi dalam Kesenian Tambua Pupuik Batang Padi di Minangkabau." *Jurnal Budaya dan Adat*, 8(2), 103-110.
- Lubis, M. (2017). *Kearifan Lokal dalam Seni dan Budaya Minangkabau*. Jakarta: Pustaka Satria.
- Nurhadi, D., & Hidayat, R. (2016). "Pertunjukan Tambua Pupuik Batang Padi: Sebuah Kajian Antropologi Budaya." *Seni Rupa dan Budaya*, 21(1), 22-34.

- Rahayu, L. (2019). *Kesenian Tambua Pupuik Batang Padi: Sebuah Tradisi yang Tak Lekang oleh Waktu*. Padang: Balai Pustaka.
- Simatupang, J. (2013). *Harmoni dalam Kesenian Minangkabau: Studi tentang Tradisi dan Musik* (hal. 56-71). Bandung: Penerbit Sains.
- Sumarta, W. (2018). "Peran Kesenian Tradisional dalam Pelestarian Budaya Minangkabau: Studi Kasus Tambua Pupuik Batang Padi." *Jurnal Kearifan Lokal*, 5(1), 98-110.
- Zainal, I. (2015). *Pendidikan Seni Budaya dalam Masyarakat Minangkabau*. Yogyakarta: Pustaka Alam.
- Hidayat, S. (2015). "Filosofi dalam Kesenian Tambua Pupuik Batang Padi di Minangkabau." *Jurnal Budaya dan Adat*, 8(2), 103-110.